



HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET FE

Budi Safitri¹, Nur Afrinis², Fitri Apriyanti³

^(1,2) Prodi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁽³⁾ Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

✉Corresponding author:
busa.safitri86@gmail.com

Abstrak

Underweight t Kepatuhan mengonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Tujuan penelitian mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Jenis penelitian digunakan kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru pada April-Mei 2024 menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisa data univariat dan Bivariat dengan uji Chi Square. Hasil analisa univariat dari 63 responden terdapat 36 responden (57,1%) patuh, 34 responden (54%) berpengetahuan baik, 37 responden (58,7%) memiliki sikap positif dan 35 responden (55,6%) mendapatkan dukungan dari keluarga. Berdasarkan hasil uji statistic terdapat hubungan pengetahuan (p value = 0,010), sikap (p value = 0,001), dukungan keluarga (p value = 0,021) dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Saran sebagai tambahan pengetahuan bagi ibu hamil dan keluarga untuk meningkatkan kesadaran akan mengonsumsi tablet Fe selama periode kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe, Ibu Hamil

Abstract

Compliance with consuming iron tablets is the obedience of pregnant women to carry out recommendations from health workers to consume iron tablets. Compliance with consuming iron tablets is measured by the accuracy of the number of tablets consumed, the accuracy of how to consume iron tablets, and the frequency of consumption per day. The research aims to determine the relationship between knowledge, attitudes, and family support in pregnant women's compliance with consuming Fe tablets at the Tenayan Raya Community Health Center, Pekanbaru City. This type of research is quantitative and has a cross-sectional design. The study was conducted at the Tenayan Raya Pekanbaru Community Health Center in April-May 2024 using a total sampling technique. Data collection uses questionnaires. The analysis was univariate and bivariate, using the Chi-Square test. The results of the univariate analysis were 63 respondents, 36 respondents (57,1%) were disobedient, 34 respondents (54%) had good knowledge, 37 respondents (58,7%) had a positive attitude, and 35 respondents (55,6%) were supported by their families. Based on the results of statistical tests, there is a relationship between knowledge (p -value = 0.010), attitude (p -value = 0.001), and family support (p -value = 0.021) with

the compliance of pregnant women consuming Fe tablets at the Tenayan Raya Pekanbaru Health Center. The conclusion is that additional knowledge is needed for pregnant women and families to increase awareness of consuming Fe tablets during pregnancy.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Family Support, Compliance With Taking Fe Tablets, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Masalah-masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyakit infeksi, penyakit degeneratif dan masalah gizi. Masalah gizi dan pangan merupakan masalah mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta dapat meningkatkan derajat kesehatan. Salah satu masalah gizi utama di Indonesia belum teratasi adalah anemia. Belum tercapainya standart konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yaitu sebanyak 60 tablet Fe per hari selama trimester dua, dimulai pada usia kehamilan 14 minggu, trimester ke tiga dimulai pada usia kehamilan 28 minggu sampai pada kehamilan minggu ke 40 dimana rekomendasi WHO tersebut kemudian di kembangkan Kementerian Kesehatan RI menjadi minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Ketidaktercapainya target tersebut dikarenakan ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga menyebabkan konsumsi tablet Fe tidak memenuhi jumlah yang direkomendasikan, hal tersebut yang menyebabkan prevalensi anemia masih cukup tinggi (World Health Organization, 2021).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka kejadian anemia ibu hamil di Indonesia meningkat yaitu dari 37,1% tahun 2013 menjadi 48,9% tahun 2018 ibu hamil yang mengalami anemia. Pada tahun tersebut jumlah ibu hamil yang memperoleh tablet Fe adalah sebesar 73,2% dan sisanya tidak memperoleh tablet Fe. Di Provinsi Riau tahun 2018 ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 79,2%, mendapatkan tablet <90 tablet yaitu sebanyak 60,2%, mendapatkan >90 tablet 39,8%, jumlah tablet Fe yang diminum <90 tablet yaitu sebanyak 71,5%, dan jumlah tablet Fe yang diminum >90 tablet sebanyak 28,5% (Kemkes RI, 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2022 didapatkan bahwa Puskesmas terendah dalam pemberian tablet Fe pada ibu hamil yaitu Puskesmas Tenayan Raya dengan jumlah ibu hamil keseluruhan 1103 orang, dengan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe dan menkonsumsinya sebanyak 766 orang (69,4%) (Dinkes Kota Pekanbaru, 2022). Berdasarkan data dari survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Tenayan Raya pada bulan Januari 2024 dengan cara mengobservasi buku kunjungan ANC pada bulan Januari 2023, terdapat 63 orang ibu yang melakukan kunjungan ANC trimester III serta mendapatkan tablet Fe dan mengkonsumsinya, dimana hal tersebut belum mencapai target indikator yang harus dicapai yaitu sebanyak 85%. Dari hasil wawancara pada 20 orang ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe terdapat 12 orang (60%) ibu yang tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe karena ada rasa tidak nyaman dan cenderung mual sehingga ibu enggan untuk mengkonsumsi tablet Fe dan dengan tidak mengkonsumsi ibu merasa lebih segar tidak merasa mual. Dari 20 ibu hamil yang diwawancarai, yang berpengetahuan rendah sebanyak 17 orang (85%). Sikap negatif sebanyak 15 orang (75%) dan yang tidak mendapat dukungan sebanyak 11 orang (55%). Hal yang menyebabkan ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah terkadang ibu lupa untuk mengkonsumsinya karena kesibukan dan merasa tubuhnya tidak mengalami gejala apa-apa. Dengan jumlah data dan alasan tersebut menyebabkan cakupan pemberian tablet Fe tidak dapat mencapai target dan rendahnya tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe menyebabkan kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dituntaskan dan menjadi pekerjaan kita semua maupun tenaga kesehatan bagaimana menggalakkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan untuk meningkatkan dalam mengkonsumsi tablet Fe agar angka kejadian anemia dapat ditekan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Kota Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*. Waktu penelitian adalah pada bulan April-Mei 2024 dengan jumlah sampel 63 ibu hamil trimester III dengan teknik total Sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen menggunakan uji Chi-square (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui karakteristik responden seperti pekerjaan, jenis diet, jenis kelamin dan usia dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan status pendidikan, umur dan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Karakteristik	n	(%)
Umur (Tahun)		
< 20	5	7,9
20-35	53	84,2
>35	5	7,9
Pendidikan		
SD	7	11,1
SMP	7	11,1
SMA	27	42,9
PT	22	34,9
Pekerjaan		
IRT	36	57,1
PNS	9	14,3
Peg.Swasta	11	17,5
Wiraswasta	1	1,6
Buruh/Petani	6	9,5
Kelompok Pekerjaan		
Tidak Bekerja	36	57,1
Bekerja	27	42,9
	63	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari 63 responden sebanyak 53 responden (84,1%) berusia 20-35 tahun, sebanyak 27 responden (42,9%) berpendidikan tamatan SMA, dan sebanyak 36 responden (57,1%) tidak bekerja/sebagai ibu rumah tangga.

Analisis univariat adalah sebuah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan setiap karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis menggunakan data univariat yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Dependen dan Independen Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Variabel Dependen	n	%
Kepatuhan		
Tidak Patuh	27	42,9
Patuh	36	57,1
Variabel Independent		
Pengetahuan		
Kurang	29	46

Baik	34	54
Sikap		
Negatives	26	41,3
Positif	37	58,7
Dukungan Keluarga		
Tidak mendukung	28	44,4
Mendukung	35	55,6
Total	63	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat dari 63 responden, sebanyak 36 responden (57,1%) patuh mengkonsumsi tablet Fe, sebanyak 34 responden (54%) berpengetahuan baik, sebanyak 37 responden (58,7%) memiliki sikap positif dan sebanyak 35 responden (55,6%) mendapatkan dukungan dari keluarga.

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Hasil analisis korelasi pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Pengetahuan	Mengonsumsi Tablet Fe						P Value	POR (95%CI)
	Tablet Fe				Total			
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	18	62,1	11	37,9	29	100	0,010	4,5 (1,6-13,2)
Baik	9	26,5	25	73,5	34	100		
Jumlah	27	42,9	36	57,1	63	100		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari 29 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 11 responden (37,9%) patuh mengkonsumsi tablet Fe, dari 34 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 9 responden (26,5%) tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *P value* = 0,010 yang berarti nilai $P < \alpha$ (0,05) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru.

Berdasarkan *Prevalensi Odd Ratio* (POR) diperoleh 4,5 (pada selang kepercayaan 95% : 1,6-13,2) artinya ibu hamil yang berpengetahuan kurang beresiko 5 kali tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik.

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Hasil analisis korelasi sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Sikap	Mengonsumsi Tablet Fe				Total		P Valu e	POR (95%CI)
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Negati	18	69,2	8	30,8	26	100	0,001	7(2,3-21,5)

ve						
Positif	9	24,3	2 8	75,7	37	100
Jumlah	27	42,9	3 6	57,1	63	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat dari 26 responden yang memiliki sikap negatif terdapat 8 responden (30,8%) patuh mengkonsumsi tablet Fe, dari 37 responden yang memiliki sikap positif terdapat 9 responden (24,3%) tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $P\text{ value} = 0,001$ yang berarti nilai $P < \alpha$ (0,05) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru.

Berdasarkan *Prevalensi Odd Ratio* (POR) diperoleh 7 (pada selang kepercayaan 95% : 2,3-21,5) artinya ibu hamil yang bersikap negative berisiko 7 kali tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang bersikap positif.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Hasil analisis korelasi dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Dukungan keluarga	Mengonsumsi Tablet Fe				Total		P Value	POR (95%CI)
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Tidak mendukung	17	60,7	11	39,3	28	100	0,021	3,9 (1,3-11,1)
mendukung	10	28,6	25	71,4	35	100		
Jumlah	27	42,9	36	57,1	63	100		

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat dari 28 responden yang tidak mendapat dukungan keluarga terdapat 11 responden (39,3%) patuh mengkonsumsi tablet Fe, dari 35 responden yang didukung keluarga terdapat 10 responden (28,6%) tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $P\text{ value} = 0,021$ yang berarti nilai $P < \alpha$ (0,05) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru. (Erwinda et al., 2013)

Berdasarkan *Prevalensi Odd Ratio* (POR) diperoleh 3,9 (pada selang kepercayaan 95% : 1,3-11,1) artinya ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga berisiko 4 kali tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang didukung oleh keluarga.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Menurut asumsi peneliti keterkaitan antara pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bahwa semakin baik pengetahuan ibu maka akan semakin baik pula tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini disebabkan adanya pengalaman dalam kehamilan dan mereka menyakini bahwa kandungan dalam tablet Fe sangat baik dalam kehamilan baik untuk ibunya maupun untuk bayinya serta dapat mencegah anemia maupun perdarahan dalam proses persalinan. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tingkat kepatuhannya juga akan baik, karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka seseorang itu

akan mengupayakan memberikan yang terbaik untuk dirinya dan janin yang dikandungnya, karena ibu merasa bertanggung jawab atas tumbuh kembang janinnya (Fatimah, hadju, 2011)

Penyebab dari ibu yang berpengetahuan kurang dan tidak patuh karena kurangnya informasi yang didapat, dan keterbatasan pengetahuan yang disebabkan karena ibu kurangnya mencari informasi baik dari media cetak maupun dari tenaga kesehatan yang mengakibatkan ibu enggan untuk memberikan ASI pada bayinya. Adapun responden yang pengetahuannya kurang tetapi patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe karena salah satu faktor adalah dukungan orang disekitarnya seperti suami dan keluarga yang mengharuskan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe, sehingga walaupun pengetahuan ibu kurang tentang fungsi tablet Fe tetapi karena adanya dorongan yang kuat dari keluarga maka ibu mau mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil juga telah mengikuti ilmu turun temurun dari orang tuanya bahwa selama kehamilan harus makan makanan yang bergizi dan patuh dengan arahan dan pemberian oleh tenaga kesehatan, salah satunya pemberian tablet Fe dan mengkonsumsinya. Adapun ibu hamil yang berpengetahuan baik tetapi tidak patuh hal ini disebabkan karena walaupun ibu hamil mengetahui bahwa kekurangan zat besi selama kehamilan dapat menyebabkan anemia yang tidak baik untuk ibu dan janinnya tetapi ibu menyakini bahwa terdapat sumber lain selain tablet Fe yang dapat meningkatkan zat besi dalam tubuh seperti dari sumber buah, sayur-sayuran, jenis kacang-kacangan, sehingga ibu lebih nyaman untuk makan makanan tersebut daripada harus mengkonsumsi tablet Fe yang memiliki efek tidak nyaman setelah meminumnya. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Permana (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe didapatkan hasil kekuatan korelasi pengetahuan (0.023) yang artinya terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung.(Hardani, 2020)

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Menurut asumsi peneliti, sikap berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Sikap yang positif terbukti dapat menciptakan kepatuhan yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini disebabkan karena responden yang memiliki sikap positif juga memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet Fe sebagai upaya mencegah anemia pada ibu hamil. Ibu hamil sadar akan bahwa dengan mengkonsumsi tablet Fe dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak, sehingga dengan mengkonsumsi tablet Fe secara teratur akan dapat memastikan kecukupan kebutuhan zat besi dalam tubuh ibu. Ibu hamil telah mendapatkan informasi-informasi penting dan positif tentang tablet Fe, karena dari pengalaman maupun informasi-informasi yang didapat sehingga hal ini mempengaruhi sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe serta ibu hamil sudah terbuka zaman sekarang pola pikirnya tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe yang ditunjukkan dalam bentuk sikap yang lebih positif (Hidayah & Anasari, 2012).

Adapun ibu hamil yang memiliki sikap negative terhadap tablet Fe karena mereka selalu menunda, malas, menganggap kurang pentingnya untuk minum Fe, serta dengan mood dan rasa tidak nyaman selama kehamilan kesibukan mereka sering mengabaikan untuk mengkonsumsi Fe. Mereka hanya fokus pada kehamilan, kenyamanan selama kehamilan sehingga mengabaikan apa yang dibutuhkan selama kehamilan. Rasa dari tablet itu sendiri yang menyebabkan mereka tidak nyaman untuk minum seperti bau, menyebabkan mual pusing, susah BAB apabila mengkonsumsinya dan BAB berwarna hitam sehingga tanpa disadari mereka enggan untuk minum tablet Fe. Ibu hamil merasa bahwa dengan mengkonsumsi tablet Fe tidak menambah stamina dalam beraktivitas (Dewanto, 2014) (Lidwina, 2017)

Adapun ibu hamil yang sikapnya negative tetapi tetap patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe karena adanya dorongan yang kuat dari lingkungan terutama keluarga yang tiap kali memperhatikan kesehatan keluarga agar ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe tepat waktu, sehingga walaupun ia enggan dan menolak untuk minum, dikarenakan adanya paksaan dari keluarga dan suami mau tidak mau ibu hamil tersebut mengikuti perintah dari keluarga/suami. Sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap positif tetapi tidak mengkonsumsi tablet Fe/tidak patuh karena

walaupun mereka memiliki inisiatif yang tinggi untuk minum tablet Fe tetapi mereka memiliki sering merasakan tidak nyaman selama kehamilan, seperti sakit badan, pegal-pegal, sakit seperti demam batuk pilek yang tidak kunjung sembuh selama kehamilan, sehingga waktu untuk mengkonsumsi tablet Fe sering terlewatkan karena lupa dan ketidaknyamanan yang berlangsung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap dengan ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi Tablet Fe ($p\text{-value}=0.000$), dengan mayoritas responden memiliki sikap positif (baik) patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Citrakesumasari, 2012).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru

Menurut asumsi peneliti keterkaitan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe karena saat hamil ibu membutuhkan perhatian yang lebih dari lingkungan sekelilingnya, karena dengan adanya dukungan ibu merasa dihargai, kehamilannya diharapkan oleh keluarga, sehingga ibu semangat untuk mengonsumsi tablet Fe dan melakukan hal-hal baik yang dibutuhkan selama masa kehamilan demi kebaikan ibu dan janinnya. Adapun ibu tidak mendapatkan dukungan dari keluarga ibu cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe karena tidak adanya responsive positif selama masa kehamilan. Ibu hamil merasa tidak mendapat perhatian dari keluarga selama kehamilan sehingga enggan untuk mengonsumsi tablet Fe. Mengingat kondisi emosional ibu yang tidak stabil selama kehamilan, tidak diperhatikan sedikit saja sudah merasa di acuhkan oleh keluarga, dan keluarga juga memiliki kesibukan sehari-hari sehingga terkadang lupa untuk selalu mengingatkan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe, hal ini menyebabkan ibu tidak patuh untuk mengonsumsi tablet Fe (Agit Permana et al., 2019).

Adanya kesenjangan pada dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga akan lebih mudah/terima dengan baik dalam mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan, karena apabila responden didukung keluarga maka lebih sering di pantau perkembangannya. (Hastuti, 2019). Adapun responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga tetapi patuh dalam mengonsumsi tablet Fe karena tingkat kesadaran ibu yang baik, mempunyai inisiatif sendiri sehingga ibu dengan sendirinya mencari informasi yang dibutuhkan, memberikan apa yang dibutuhkan tubuhnya dan bayinya dengan senang hati karena ingin memberikan yang terbaik untuk kehamilannya. Adapun ibu yang mendapat dukungan tetapi tidak patuh hal ini disebabkan karena perhatian yang telah diberikan oleh keluarga seperti pelukan, memberikan semangat untuk mengonsumsi tablet Fe sering diabaikan oleh ibu hamil karena merasa tidak nyaman dengan masalah kehamilannya walaupun keluarga selalu memberikan perhatiannya. Saat bepergian suami/keluarga selalu mengingatkan untuk membawa dan minum tablet Fe, walaupun dibawa oleh ibu hamil tablet Fe tersebut tetapi ibu selalu lupa untuk mengkonsumsinya (Notoatmodjo., 2014).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dara (2019) Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi tablet Zat Besi dan kaitannya dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Muaro Kiawai Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi banyak terjadi pada ibu hamil dukungan keluarga kurang (80,0%) dibandingkan dengan ibu hamil yang dukungan keluarga baik (17,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi ($p\text{ value} = 0,000 < 0,05$). Hal ini juga sesuai dengan penelitian Mulyani (2016) dimana hasil uji statistik *Chi-square* di peroleh nilai $P\text{ value} = 0,004$ ($P < 0,05$) berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi. Berdasarkan hasil penelitian tablet zat besi di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016 (Setiadi, 2007).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 63 responden, sebanyak 36 responden

(57,1%) patuh mengkonsumsi tablet Fe, sebanyak 34 responden (54%) berpengetahuan baik, sebanyak 37 responden (58,7%) memiliki sikap positif dan sebanyak 35 responden (55,6%) mendapatkan dukungan dari keluarga, terdapat Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Tenayan Raya, terdapat Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Tenayan Raya, terdapat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Tenayan Raya

DAFTAR PUSTAKA

- Agit Permana, V., Sulistiyawati, A., & Meliyanti, M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. *Jurnal Sehat Masada*, 13(2), 50-59. <https://doi.org/10.38037/jsm.v13i2.107>
- Citrakesumasari. (2012). *Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya*. Kalika.
- Dewanto. (2014). Pengolahan & Analisa Data dengan SPSS V.21. In *diktat*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru.
- Dinkes Kota Pekanbaru. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2022* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689-1699). Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. http://diskes.pekanbaru.go.id/files/informasi/Profil_2019.pdf
- Erwinda, E., Fitrayeni, F., & Elnovriz, D. (2013). Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Iii Mengkonsumsi Tablet Sulfas Ferrosus Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8(1), 2-7. <https://doi.org/10.24893/jkma.v8i1.117>
- Fatimah, hadju, et al. (2011). Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. 15(1), 31-36.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Hastuti, D. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil di puskesmas sei tulang raso kota tanjung balai*.
- Hidayah, W., & Anasari, T. (2012). Relationship Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablets With The Event Of Anemia In Pageraji Village, Cilongok District, Banyumas Regency. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 41-53.
- Kemkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 44, Issue 8, pp. 181-222). [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf).
- Lidwina, P. (2017). Asuhan kebidanan pada Ny M.U dengan Hiperemesis Gravidarum di ruangan Flamboyan RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang tanggal 21-23 Mei 2017. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1-7. <http://www.albayan.ae>.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Penerbit Alfabeta.
- World Health Organization. (2021). *anaemia statistics in the world*. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/anaemia-in-pregnant-women-number-\(in-thousands\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/anaemia-in-pregnant-women-number-(in-thousands)).